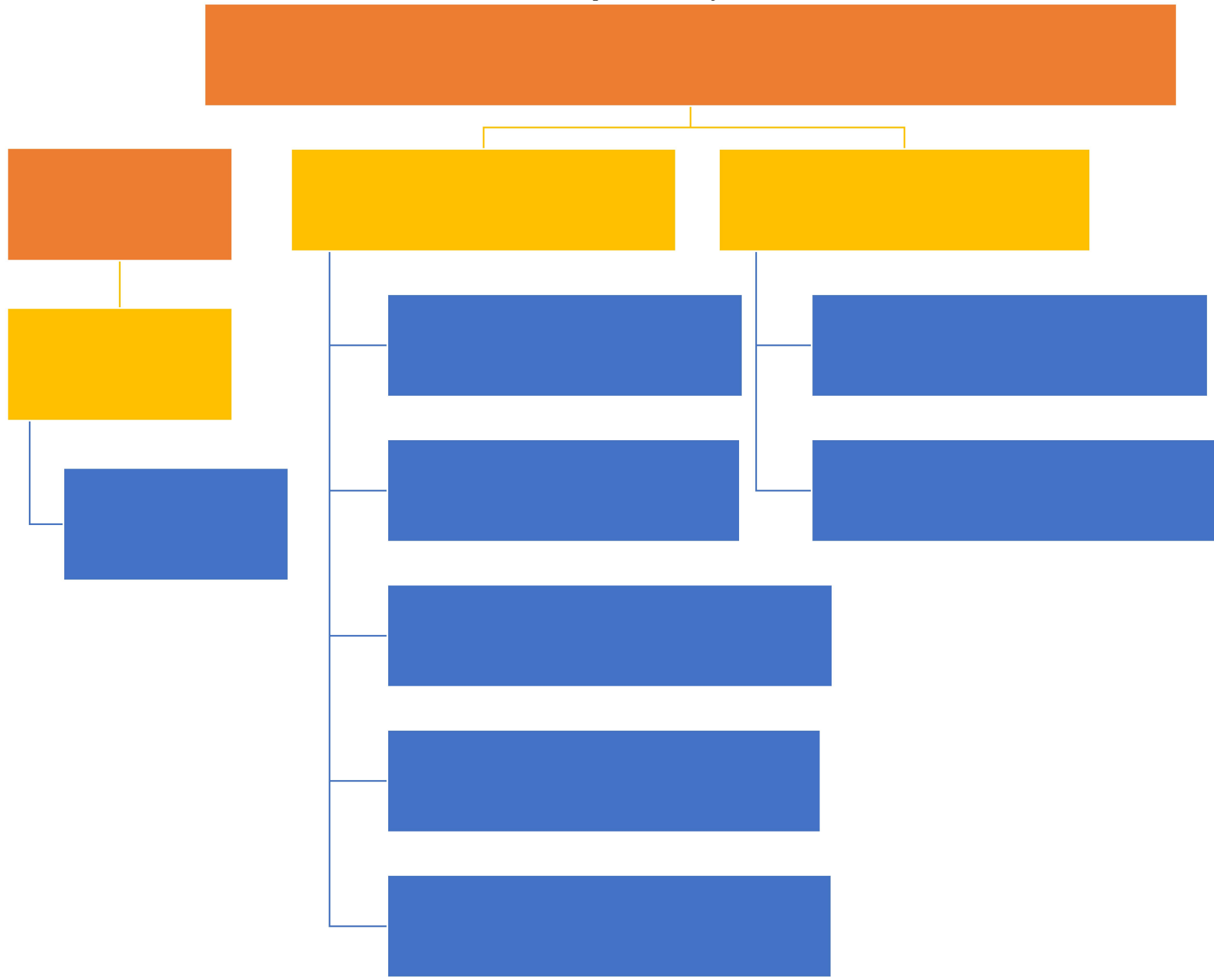


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	
MATA KULIAH : FARMAKOEPIDEMIOLOGI KODE MK : FARF610		Kode/No. : 1/LPM/NK/2025/Form-Pend	
		Tanggal : 10 Juli 2025	
		Revisi : 03	
		Halaman : 1 dari	
 Penyusun : apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm		Penyusun,  apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm	Pemeriksa,  apt. Fajar Agung Dwi Hartanto., M.Sc
		Koord. mata kuliah	Kaprodi
		Persetujuan,  Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Pengendalian,  Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
		Ketua STIKES	Ka.LPM
PROGRAM STUDI S1 FARMASI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA T.A 2025/2026			

VISI MISI PROGRAM STUDI	“SESTRADI” PEDOMAN BERBUDI PEKERTI LUHUR DI LINGKUNGAN YAYASAN NOTOKUSUMO	
VISI Menjadi Program Studi S1 Farmasi yang unggul dalam pelayanan kefarmasian berbasis perkembangan teknologi informasi yang berwawasan internasional serta menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur tahun 2035	21 AKHLAK BAIK UNTUK DIKUTI	
MISI 1. Menyelenggarakan pendidikan program studi Sarjana Farmasi berbasis teknologi informasi yang bertaraf internasional serta dilandasi nilai-nilai berbudi pekerti luhur 2. Melaksanakan penelitian yang inovatif di bidang kefarmasian berbasis teknologi informasi 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu kefarmasian yang berkualitas, bermanfaat dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi 4. Menjalinkan kerjasama nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	21 AKHLAK BURUK UNTUK DIHINDARI	

Peta analisis capaian Pembelajaran



1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S1 FARMASI INSTITUSI : STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026	
2	Nama Mata Kuliah	Farmakoepidemiologi
3	Kode	FARF610
4	Semester	VI
5	Beban kredit	2 sks (T)
6	Dosen pengampu	Koordinator: apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm Tim 1. apt. Dwi Herwanto, M.Farm
7	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Farmakoepidemiologi mempelajari mengenai ilmu yang mempelajari tentang penggunaan obat dan efeknya pada sejumlah besar manusia. Dengan kata lain Farmakoepidemiologi menjembatani antara ilmu Farmakologi dan Farmakologi Klinik. Farmakoepidemiologi berguna untuk memberikan informasi tentang efek merugikan dan menguntungkan dari obat, sehingga memungkinkan penilaian yang lebih baik tentang keseimbangan rasio resiko/keuntungan dari penggunaan obat pada pasien.
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah 1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur 2. Menguasai konsep teoritis penelusuran informasi, farmakoepidemiologi, farmasi sosial, kesehatan masyarakat, edukasi kesehatan, promosi penggunaan obat rasional dan komunikasi CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1.1 Menunjukkan sikap tanggungjawab ditunjukkan dengan kehadiran - Memahami ruang lingkup farmakoepidemiologi secara umum 3.1. Mampu memahami Prinsip dasar Farmakologi klinik dan epidemiologi yang relevan dengan studi farmakoepidemiologi, Peran Farmakoepidemiologi pada berbagai sektor , Sumber data untuk studi Farmakoepidemiologi, Post marketing surveillance, sistem Data otomatis, Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review), Studi farmakoepidemiologi keamanan vaksin, Pharmakovigilance, Manajemen resiko, Farmakoekonomi, Metodologi khusus farmakoepidemiologi, dan Sistem monitoring ESO di Indonesia Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahap bab belajar) 1. Pendahuluan Farmakoepidemiologi 2. Ruang lingkup farmakoepidemiologi 3. Desain penelitian observasional 4. Evaluasi Keamanan Obat di Dunia Nyata 5. Farmakovigilans: Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat 6. Metode Deteksi Efek Samping Obat: <i>Signal Detection</i> 7. Pengaruh Faktor SosialEkonomi Terhadap Penggunaan obat 8. Evaluasi Farmakoepidemiologi : Biaya-Manfaat dan BiayaEfektivitas 9. Dampak Kebijakan Kesehatan terhadap Penggunaan Obat 10. Interaksi Obat dalam Populasi: Farmakoepidemiologi Interaksi Obat

		<table><tr><td>11.</td><td>Penggunaan Obat pada Kelompok Rentan (Lansia, Anak, dan Ibu Hamil)</td></tr><tr><td>12.</td><td>Penggunaan Antibiotik dan Resistansi Antimikroba dalam Perspektif Populasi</td></tr><tr><td>13.</td><td>Peran Apoteker dalam Farmakoepidemiologi dan Kesehatan Masyarakat</td></tr></table> <table><tr><td colspan="12">Korelasi CPMK, Sub-CPMK terhadap CPL</td></tr><tr><td rowspan="5">Kode CPL</td><td rowspan="5">Kode CPMK</td><td colspan="10">Kode Sub CPMK</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	11.	Penggunaan Obat pada Kelompok Rentan (Lansia, Anak, dan Ibu Hamil)	12.	Penggunaan Antibiotik dan Resistansi Antimikroba dalam Perspektif Populasi	13.	Peran Apoteker dalam Farmakoepidemiologi dan Kesehatan Masyarakat	Korelasi CPMK, Sub-CPMK terhadap CPL												Kode CPL	Kode CPMK	Kode Sub CPMK																																																	
11.	Penggunaan Obat pada Kelompok Rentan (Lansia, Anak, dan Ibu Hamil)																																																																							
12.	Penggunaan Antibiotik dan Resistansi Antimikroba dalam Perspektif Populasi																																																																							
13.	Peran Apoteker dalam Farmakoepidemiologi dan Kesehatan Masyarakat																																																																							
Korelasi CPMK, Sub-CPMK terhadap CPL																																																																								
Kode CPL	Kode CPMK	Kode Sub CPMK																																																																						
10	Daftar Referensi	Utama : 1. Brian L. Strom, Stephen E. Kimmel, Sean Hennessy., Pharmacoeidemiology 5th ed, Wiley-Blackwell, 2012 2. Shufyani, Katiandagho, Hayati, Fitri, Tanjung dkk., <i>Farmakoepidemiologi</i>, Diterbitkan Oleh : PT Media Pustaka Indo, Jl. Merdeka RT4/RW2 Binangun, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, Website: www.mediapustakaindo.com, E-mail: mediapustakaindo@gmail.com, cetakan pertama: 2025. Pendukung :																																																																						

Acara Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Mahasiswa mampu Menjelaskan Pendahuluan Farmakoepidemiologi	Pengantar Kuliah Farmakoepidemiologi; Studi farmakoepidemiologi; Definisi	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi, ceramah	TM: 2 x 50 menit	Mahasiswa dapat memahami studi farmakoepidemiologi serta definisi melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Bentuk penilaian: SIAKAD Kriteria: Rubrik kehadiran	- Partisipatif : 10% - Project : 40% - Kehadiran : 10% - UTS : 20% - UAS : 20%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup farmakoepidemiologi	Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Obat; Pengembangan Kebijakan Obat; Penilaian Keamanan Pasca-Pemasaran; Pengelolaan Risiko Obat;	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi, ceramah	TM: 2x50 menit BM: 2x50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang ruang lingkup farmakoepidemiologi melalui ujian tulis UTS secara tepat	Bentuk penilaian: SIAKAD	- Partisipatif : 10% - Project : 40% - Kehadiran : 10% - UTS : 20% - UAS : 20%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan desain penelitian observasional	Cross-sectional; Kasus Kontrol dan Kohort	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM: 2x50 menit BM: 2x50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang desain penelitian observasional melalui ujian tulis UTS secara tepat	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UTS Kriteria: Rubrik analitik	- Partisipatif : 10% - Project : 40% - Kehadiran : 10% - UTS : 20% - UAS : 20%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
4.	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang evaluasi keamanan obat di dunia nyata (<i>Real-World Evidence</i>)	Pendahuluan; konsep keamanan obat di dunia nyata; sumber keamanan obat dunia nyata; metode pengumpulan dan	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran :	TM: 2x50 menit BM:	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang evaluasi keamanan obat di dunia nyata (<i>Real-World Evidence</i>) melalui ujian tulis UTS secara tepat	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UTS	- Partisipatif : 10% - Project : 40% - Kehadiran : 10%	apt. Dwi Herwanto, M.Farm

[illegible]

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Pustaka)	Bentuk & Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian		
10	11	12	13	14	15	16	17	18
9	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang farmakovigilans: Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat	pendahuluan; tujuan; komponen utama farmakovigilans; jenis efek samping	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM: 2x50 menit BM: 2x50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang studi farmakovigilans: Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat melalui ujian tulis UAS secara tepat	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UAS Kriteria: Rubrik analitik	4%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
10	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang interaksi obat dalam populasi: Farmakoepidemiologi Interaksi Obat	pendahuluan; jenis interaksi obat; pengelompokan interaksi obat	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM: 2x50 menit BM: 2x50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang interaksi obat dalam populasi: Farmakoepidemiologi Interaksi Obat melalui ujian tulis UAS secara tepat	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UAS Kriteria: Rubrik analitik	4%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang penggunaan obat pada kelompok rentan	penggunaan obat pada lansia, anak, dan ibu hamil	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM: 2x50 menit BM: 2x50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang penggunaan obat pada kelompok rentan melalui ujian tulis UAS secara tepat	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UAS Kriteria: Rubrik analitik	4%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
12	Mahasiswa mampu mempersentasikan tugas yang diberikan	Presentasi tugas dan diskusi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : <i>Contextual learning</i>	TM: 2x50 menit BM: 2x50 menit	Mahasiswa mampu mempresentasikan tugas yang diberikan	Bentuk penilaian: Soal MCQ di UAS Kriteria: Rubrik analitik	4%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
13	Mahasiswa mampu menjelaskan studi	Studi farmakoepidemiologi	Bentuk pembelajaran : Kuliah	TM: 2x50	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang farmakoepidemiologi	Bentuk penilaian: Soal MCQ	4%	apt. Dwi Herwanto,

Catatan :

- 1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
- 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. **Bobot penilaian** adalah presentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Evaluasi					
Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi	Instrument Penilaian
1. Aktivitas Parsitipatif		Sikap profesional yang ditunjukkan dalam 100 % kehadiran di perkuliahan	10 %	Kehadiran setiap mahasiswa dinilai dalam perkuliahan.	SIAKAD
2. Hasil Proyek	:	Hasil Proyek	40 %	Mahasiswa secara kelompok diberikan tugas untuk membuat makalah mengenai penyakit terkait disfungsi biokimia beserta mekanisme aksi obat yang digunakan	Rubrik Penilaian
3. Kognitif/Pengetahuan	:	1. Ujian Tengah Semester (UTS)	20 %	Mahasiswa mengikuti ujian tulis secara individu pada pertengahan semester (6 pertemuan). Ujian berupa soal MCQ dengan jumlah soal 36 yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep teoritis dari materi-materi yang telah diajarkan pada paruh awal semester.	SOAL UJIAN
		2. Ujian Akhir Semester (UAS)	20 %	Mahasiswa mengikuti ujian tulis secara individu pada akhir semester (5 pertemuan). Ujian berupa soal MCQ dengan jumlah soal 35 yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep teoritis dari materi-materi yang telah diajarkan pada akhir semester.	SOAL UJIAN
		3. Tugas Individu	10 %	Mahasiswa secara individu diberikan tugas mengenai kajian tentang peran salah satu biomolekul (karbohidrat/lipid/protein/asam nukleat) dalam kesehatan dan farmasi	Rubrik Penilaian Tugas
		Jumlah Nilai	100		

